

ABSTRAK

Eria Yolanda.2017:“Kriya Tapestri Dalam Objek Kucing”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Dra. Minarsih. M. Sn. dan Pembimbing II Drs. Erwin A. M. Sn.

Kucing dengan segala tingkah lakunya adalah salah satu binatang yang paling dekat manusia. Manusia senang kucing sebagai binatang kesayangan karena bentuknya yang cantik, ramah, manja dan bersahabat. Namun demikian, manusia ada juga yang tidak menyukai kucing. Bukan Cuma ditelantarkan, tapi malah diperlakukan sebagai permainan untuk kepuasan dirinya, seperti ditembaki dengan pistol mainan sampai mati dengan berlumuran darah. Manusia juga tega melempar kucing dari ketinggian rumah bertingkat dua. Padahal kalau di dalam agama islam kucing itu adalah hewan kesayangan bagi Nabi Muhammad SAW.

Perwujudan konsep berkarya mewujudkan bentuk kucing sebagai objek utama yang menggambarkan kondisi kucing tersebut. Ide tentang ini penulis wujudkan dalam lima tahapan di antaranya; persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahap penyelesaian yang diakhiri dengan melakukan pameran.

Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang maka terciptalah 7 karya seni tapestri dengan teknik giordes, diantaranya : 1) Balutan Warna, 2) Kucing Hutan, 3) Tatapan Sendu, 4) Tatapan yang Menyimpan Kemarahan, 5) Marah, 6) Karakter, 7) Campuran. Karya tersebut mengandung sebuah cerita akan kesedihan dan keluh kesah kucing.

Kata kunci: Kucing, *Tapestri*, Teknik giordes dan soumak.